

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi nilai wajar untuk properti investasi. Faktor-faktor tersebut yaitu, perlindungan terhadap kreditur yang diproksikan dengan *Leverage*, biaya politis diproksikan dengan ukuran perusahaan, dan asimetri informasi yang diprosikan dengan *Market to Book Ratio*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki properti investasi. Sedangkan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun yang dimulai dari tahun 2012-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa perlindungan terhadap kreditur tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode nilai wajar. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa biaya politis yang diproksikan dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dalam pemilihan metode nilai wajar. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode nilai wajar.

1.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini, yang pertama adalah kemampuan variabel independen yaitu, perlindungan terhadap kreditur, biaya politis dan asimetri informasi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pemilihan metode nilai wajar sebesar 2,2%, sehingga ada 97,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar properti investasi.

Kedua, data yang lemah. Dimana penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi nilai wajar investasi, akan tetapi sampel metode nilai wajar lebih sedikit dibandingkan metode biaya. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang ada di Indonesia cenderung menerapkan metode biaya dibandingkan metode nilai wajar.

1.3 Saran

Dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan penggunaan variabel independen yang lain, yang dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Mempertimbangkan penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi nilai wajar investasi di Indonesia, mengingat minimnya data perusahaan yang menerapkan nilai wajar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>, diunduh 22 September 2017).
- Eisenhardt, K.M., 1989, Agency Theory: An Assesment and Review, *The Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1, Januari: 57-74.
- Farahmita, A., dan V.S. Siregar, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar untuk Properti Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi 17*, Lombok, September: 1-21.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S.R.R., dan A.D. Rachadi, 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 37.
- Haniati, S., dan Fitriany, 2010, Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme, *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.
- Ishak, H.S., H.H.M. Tahir, M.K. Ibrahim, dan W.A.E. Wahab, 2012, Determinants of Accounting for Investment Properti (FRS 140) in Properti Sector: Evidence from Malaysia, *International Conference on Business and Economic Research 3rd*, Bandung, March: 1-23.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

_____, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI.

Mills, L., S. Nutter, dan C. Schawb, 2010, *The Effect of Political Sencitivity and Political Power Tax Avoidance: Evidence from Federal Contractors*, The University of Texas at Austin

Muller. K.A., Riedl. Edward J., Sellhorn. T, 2008, Causes and Consequences of Choosing Historical Cost versus Fair Value. working paper, Harvard Business School.

Quagli, A., dan F. Avallone, 2010. Fair Value or Cost Model? Drivers of Choice for IAS 40 in the Real Estate Industri, *European Accounting Review*, Vol 19, No. 3, Februari: 461- 493.

Scott, W.R., 2015, *Financial Accounting Theory*, Edition 7th, PearsonPrentice Hall: Toronto.

Suwito, E., dan A. Herawati, 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo, September: 136-146.

Suwardjono, 2014, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Supriyanto, Edi dan Kiryanto, 2006. Pengaruh Moderasi Size Terhadap Hubungan Laba Konservatisme dengan Neraca Konservatisme. *Simposiun Nasional Akuntansi 9*, Padang.

Ujiyantho dan Pramuka, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 10*, Makasar.

Wattz, R. L., dan J. L. Zimmerman, 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, Vol 65, No. 1, January: 131-156.

Watts, R.L, 2003, Conservatism in accounting part I: explanations and implications, *Accounting Horizons* 17, 207–221.